

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI PELAKU UMKM  
DI KECAMATAN TASIKMADU KARANGANYAR**

**Maya Widyana Dewi, Indra Lila Kusuma, Tira Nur Fitria, LMS Kristiyanti, Budiyo**

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email : [widyamine77@gmail.com](mailto:widyamine77@gmail.com)

*Abstrak : Pelatihan kewirausahaan bagi pelaku UMKM di Kelurahan Ngijo, Tasikmadu, Karanganyar bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha pelaku UMKM agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing, sementara itu pengembangan usaha skala mikro diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah, khususnya di sektor pertanian dan perdesaan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara online via zoom yang diikuti oleh 62 peserta yang terdiri dari pelaku UMKM yang masuk di wilayah Kelurahan Ngijo, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan. Sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan pelatihan dan diskusi yang berkaitan dengan materi pengembangan kewirausahaan bagi pelaku UMKM. Hasil dari kegiatan ini adalah para peserta lebih mengetahui tentang cara pengembangan usaha UMKM agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat*

*Kata Kunci : Kewirausahaan, UMKM, Pengembangan Usaha*

*Abstract : Entrepreneurship training for UMKM actors in Ngijo Village, Tasikmadu, Karanganyar aims to improve and develop MSME business actors so that they make a significant contribution to creating job opportunities, increasing exports and increasing competitiveness, meanwhile micro-scale business development is directed to contribute to increasing income. low-income communities, especially in the agricultural and rural sectors. This service activity was carried out online via zoom which was attended by 62 participants consisting of UMKM actors who entered the Ngijo Village area, Tasikmadu District, Karanganyar Regency. This service activity went smoothly according to the plan. While the method used in this service activity is to conduct training and discussions related to entrepreneurship development materials for UMKM actors. The result of this activity is that the participants know more about how to develop UMKM businesses in order to increase people's income*

*Keywords : Entrepreneurship, UMKM, Business Development*

## 1. Pendahuluan

Usaha pengembangan UKM secara umum diarahkan untuk mengatasi kemiskinan dan kesenjangan di dalam masyarakat serta penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, penyegaran usaha pertanian dan perdesaan, menjadi prioritas pembangunan nasional. Dalam konteks tersebut, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) diarahkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing, sementara itu pengembangan usaha skala mikro diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah, khususnya di sektor pertanian dan perdesaan. Menurut Sumadi & Fitria, (2020), untuk menyelesaikan persoalan ekonomi bangsa diantaranya adalah dengan penguatan berbagai aspek di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Fenomena implementasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang paling sering terjadi adalah tingkat produktivitas yang rendah, nilai tambah rendah, dan kualitas produk yang rendah. Walaupun pada kenyataannya UMKM diakui menjadi lapangan kerja bagi sebagian besar pekerja di Indonesia, tetapi kontribusi dalam output nasional di kategorikan masih rendah. Hal ini dikarenakan UMKM, khususnya usaha mikro dan sektor pertanian yang selama ini banyak menyerap tenaga kerja, mempunyai tingkat produktivitas yang sangat rendah. Sedangkan upah merefleksikan biaya tenaga kerja untuk setiap tingkat produktivitas. Sehingga jika tingkat produktivitas rendah maka upah relatif jg rendah. Kondisi memperlihatkan produktivitas sektor mikro dan kecil yang rendah bila di dibandingkan dengan usaha yang lebih besar.

Salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat produktivitas dikarenakan tingkat penguasaan teknologi dan kemampuan wirausaha di kalangan UMKM masih rendah. Pengembangan UMKM selama ini tidak banyak memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kinerja UMKM yang menyebabkan perkembangan ekonomi secara global mengakibatkan tingkat daya saing kita tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga kita seperti misalnya Malaysia. Oleh karena itu kebijakan bagi UMKM bukan karena ukurannya yang kecil, tapi karena produktivitasnya yang rendah. Peningkatan produktivitas pada UMKM, akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM adalah tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya. Salah satu alternatif dalam meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan modernisasi sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistemik sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam meningkatkan daya saing daerah (Kusuma et al., 2021).

Pelatihan kewirausahaan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta informasi dibidang kewirausahaan dengan berbagai macam materi yang memadai antara lain: penumbuhan ide bisnis, solusi masalah dalam merintis usaha, meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri dalam merintis usaha UMKM. Dengan diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan.

Melalui program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi, dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia mengadakan webinar nasional dengan memberikan pelatihan kewirausahaan bagi para pelaku UMKM. Satu solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM bagaimana melatih

kewirausahaan dan bisnis dimasa sekarang ini.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pengabdian ini, metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah:

- a. Survey lapangan
  1. Melakukan pengenalan kepada aparat pemerintah dan melakukan perijinan
  2. Melakukan pengenalan dan pendekatan dengan pelaku UMKM di Kecamatan Tasikmadu, Karanganyar
- b. Persiapan pelaksanaan kegiatan
- c. Pelaksanaan kegiatan pelatihan

Dikarenakan pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pada masa pandemi, maka pelatihan kewirausahaan ini dilakukan secara online via zoom dengan peserta pelaku UMKM di Kecamatan Tasikmadu, Karanganyar

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan pelaku UMKM di Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar adalah selain dana yang kurang, usaha penyuluhan atau pelatihan yang perlu dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberi mereka bekal dalam menghadapi persaingan di masa yang akan datang, di samping itu memberi mereka pengetahuan berwirausaha yang mempunyai etika bisnis, menangani keluhan pelanggan dan cara mengelola keuangan yang baik

Dari situasi di atas, maka kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian ITB AAS Indonesia diharapkan dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dengan menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat.

Kegiatan pengabdian berjalan sesuai dengan jadwal berikut ini:

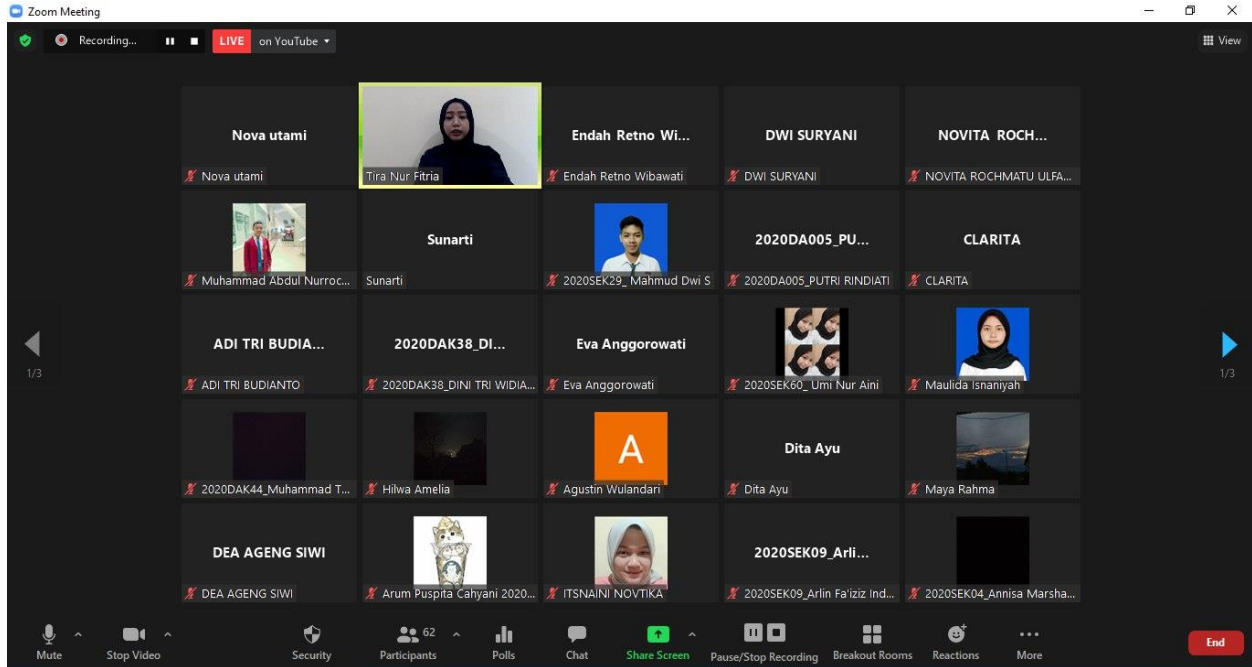
- a. Rabu dan Kamis tanggal 08-09 Desember 2021 dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :
  1. Perijinan ke kantor Kecamatan Tasikmadu, Karanganyar
  2. Perkenalan dan penyerahan surat undangan kegiatan pengabdian secara online via zoom
  3. Survey sampel pelaku UMKM Kecamatan Tasikmadu, Karanganyar
- b. Rabu tanggal 15 Desember 2021 dilaksanakan kegiatan “Pelatihan Kewirausahaan bagi Pelaku UMKM” via zoom dengan urutan acara sebagai berikut :
  1. Persiapan zoom (pukul 08.30 – 09.00)
  2. Sambutan-sambutan (pukul 09.00 – 09.30)
  3. Penyampaian materi pengenalan pengembangan usaha bagi pelaku UMKM (pukul 09.30 – 11.00)
  4. Penyampaian pelatihan kewirausahaan untuk pelaku UMKM sesi 1(pukul 11.00 – 12.00)
  5. Ishoma (pukul 12.00 – 12.30)

6. Penyampaian pelatihan kewirausahaan untuk pelaku UMKM sesi 2 (pukul 12.30 – 14.00)
7. Sesi diskusi dan tanya jawab (Pukul 14.00 – 14.30)
8. Penutup

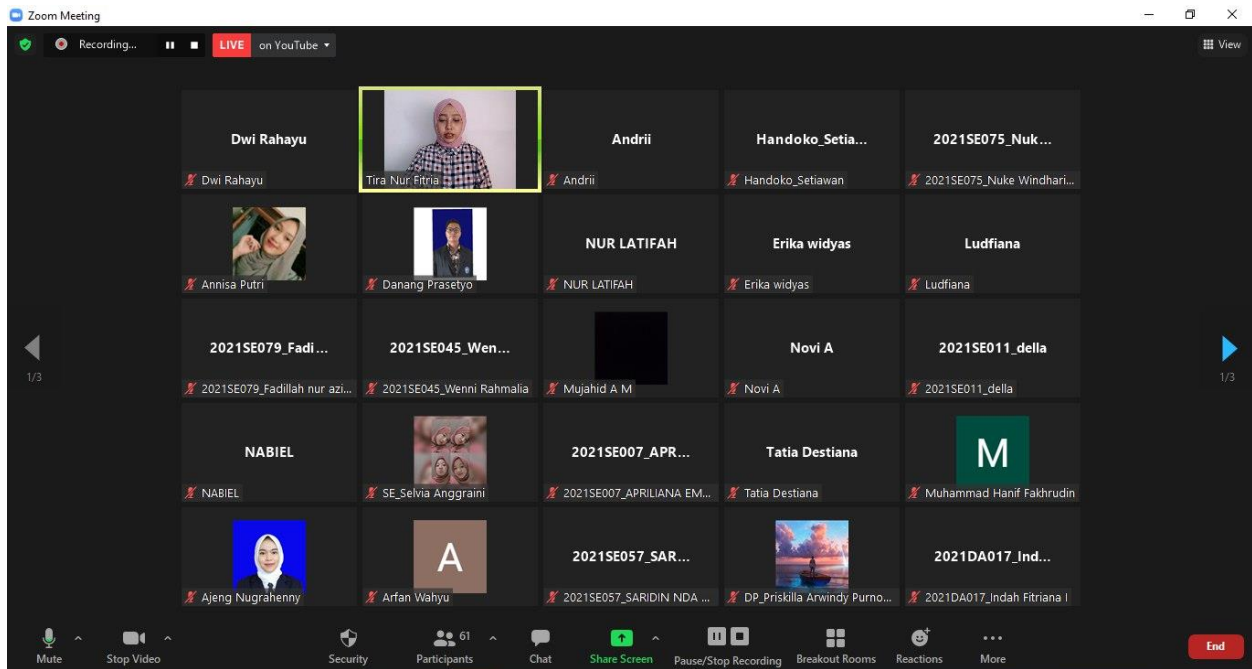
Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 62 peserta yang terdiri dari pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Tasikmadu, Karanganyar



**Gambar 1. Penyampaian Materi Pengenalan Pengembangan Usaha Bagi Pelaku UMKM**



**Gambar 2. Penyampaian Pelatihan Kewirausahaan Untuk Pelaku UMKM Sesi 1**



**Gambar 3. Penyampaian Pelatihan Kewirausahaan Untuk Pelaku UMKM Sesi 2**

### 3. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian tentang Pelatihan Kewirausahaan secara online bagi Pelaku UMKM yang dilakukan oleh tim pengabdian ITB AAS Indonesia di Kecamatan Tasikmadu, Karanganyar telah berjalan dengan lancar yang diikuti oleh pelaku UMKM dengan semangat yang tinggi untuk

dapat menambah pengetahuan di dalam pengembangan usaha. Mereka mau belajar untuk lebih mengerti dan memahami tentang praktik pengembangan usaha untuk dapat menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat.

Pelatihan kewirausahaan ini penting untuk dilakukan terhadap pelaku UMKM di daerah otonomi yang lingkungannya kecil yaitu di kecamatan agar nantinya mengarah pada peningkatan pendapatan masyarakat pada umumnya melalui pengembangan usaha UMKM. Perlu diketahui bagi para pelaku UMKM tentang bagaimana bertahan serta mengembangkan usahanya ditengah situasi bisnis yang semakin berkembang dengan persaingan yang semakin ketat.

Saran yang diajukan dalam pengabdian ini adalah agar di waktu mendatang diadakan kegiatan pengabdian lanjutan yang berupa pendampingan secara riil terhadap pelaku UMKM untuk melakukan pengembangan usaha dengan alternative pemasaran melalui era digitalisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Tri Siwi. 2015. *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kusuma, I. L., Fitria, T. N., & Dewi, M. W. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis Untuk Generasi Milenial di Soloraya Selama Masa Pandemi Covid-19. *BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2), 315–321. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2450>
- Mulyana, Nandang, Ishartono. 2018. *Pelatihan Wirausaha Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Desa Sakerta Barat Dan Sakerta Timur Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan*. Prosiding KS Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Departemen Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran
- Mursalin, Adi, 2020. *E-Marketing*. Yogyakarta: Deepublish
- Noor, Zulki Zulkifli, 2019. *Model Pemasaran Sinergisitas Human Capital dan Teknologi Digital*. Yogyakarta: Deepublish\
- Sumadi, S., & Fitria, T. N. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Manajemen Organisasi di Karang Anom Klaten. *BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1441>
- Taufiqurohman, 2016, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Fakultas Ilmu social dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama